

PRAKTIK SOSIAL *PHUBBING* DALAM KELUARGA
(Studi terhadap 4 Keluarga di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah
Kecamatan Padang Timur Kota Padang)

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh

INTAN SYAFLINA
BP 2110811013



DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025

INTAN SYAFLINA, 2110811013, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Praktik Sosial *Phubbing* dalam Keluarga (Studi terhadap 4 Keluarga di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang). Dosen Pembimbing Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRAK

Di era digital, gawai menghadirkan tantangan baru yaitu dapat menurunkan kualitas interaksi tatap muka dengan mengabaikan interaksi langsung karena fokus pada gawai atau disebut sebagai fenomena *Phubbing*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk praktik sosial *phubbing* dalam keluarga dan mendeskripsikan penyebab terjadinya praktik sosial *phubbing* dalam keluarga melalui struktur *constraining* dan struktur *enabling*.

Teori yang digunakan adalah teori strukturasi oleh Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam. Penetapan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan berjumlah 16 orang yang terdiri dari empat keluarga, yaitu keluarga inti, keluarga luas, keluarga berstatus sosial ekonomi atas, keluarga berstatus sosial ekonomi bawah. Kriterianya yaitu anggota keluarga yang menggunakan gawai untuk memenuhi keperluan dalam kesehariannya, anggota keluarga yang mengalami gejala adiksi terhadap gawai, dan anggota keluarga yang pernah mengalami konflik dalam berinteraksi secara langsung dengan anggota keluarga lain akibat pemakaian gawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk praktik sosial *phubbing* dalam keluarga, yaitu tidak memperhatikan obrolan saat makan bersama, menghindari percakapan tak nyaman dan potensi konflik, mengesampingkan permintaan tolong yang diberikan anggota keluarga, mengabaikan percakapan pada momen bersama keluarga. Fenomena *phubbing* dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya struktur yang mengekang (*constraining*), seperti adanya norma dan nilai adat mengenai interaksi yang diterapkan dalam keluarga, ada teguran yang diberikan sebagai kontrol sosial, dan hadirnya figur otoritatif dalam keluarga. Lalu praktik ini berlangsung karena ada struktur yang memungkinkan (*enabling*), yakni tidak adanya aturan tentang pemakaian gawai dalam keluarga, terdapat pemakaian gawai yang leluasa pada setiap anggota keluarga, serta munculnya toleransi dan pewajaran terhadap tindakan *phubbing* yang dilakukan dalam keluarga.

Kata Kunci: Keluarga, *Phubbing*, Praktik Sosial

INTAN SYAFLINA, 2110811013, Department of Sociology, Faculty of Social Science and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, Thesis Title: Social Practice of *Phubbing* in Families (A Study of 4 Families in Kubu Dalam Parak Karakah Village, Padang Timur District, Padang City). Supervisor Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRACT

In the digital era, mobile devices pose new challenges by reducing the quality of face-to-face interactions, as individuals often neglect direct communication due to their focus on gadgets, a phenomenon known as *phubbing*. This study aims to describe the forms of *phubbing* as a social practice within families and to explore the factors that cause its occurrence through constraining and enabling structures.

The theoretical framework applied is Anthony Giddens' structuration theory. This research employed a qualitative method with in-depth interviews. Informants were selected through purposive sampling, involving 16 participants from four types of families: nuclear families, extended families, families from higher socioeconomic status, and families from lower socioeconomic status. The criteria included family members who use gadgets in daily activities, show symptoms of gadget addiction, or have experienced conflicts in direct interactions caused by gadget use.

The findings of this study reveal four distinct forms of social practices of *phubbing* within the family: paying little attention to conversations during meals, avoiding uncomfortable or potentially conflictual discussions, dismissing requests for help from family members, and ignoring conversations during family moments. The occurrence of *phubbing* in the family is shaped by constraining structures, such as the presence of cultural norms and values governing interaction, verbal reprimands functioning as social control, and the role of authoritative figures within the household. At the same time, *phubbing* persists due to enabling structures, which include the absence of specific rules regarding gadget use, unrestricted access to gadgets for each family member, and the growing tolerance and normalization of *phubbing* practices within the family context.

Keywords: Family, *Phubbing*, Social Practices